

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Kasus kanker payudara operabel di padang paling banyak terjadi pada kelompok IMT tinggi, kelompok usia < 50 tahun, kelompok premenopause, kelompok sub tipe Luminal, kelompok ekspresi gen ER (+), kelompok PR (+), HER2 (-), kelompok KI67, kelompok stadium IIIa, kelompok $T \geq 5\text{cm}$, kelompok N1, kelompok rekurensi (-), dan kelompok mortalitas hidup.
2. IMT berhubungan dengan peningkatan resiko rekurensi pada kelompok N1.
3. IMT berhubungan dengan peningkatan resiko mortalitas pada kelompok stadium IIIa dan kelompok N1.

7.2 Saran

1. Penelitian ini dapat dijadikan salah satu faktor prognosis pada pasien KPD, khususnya yang terbukti secara statistik pada penelitian ini adalah pada pasien KPD dengan kelompok Stadium IIIa, dan kelompok N1.
2. Penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti hubungan indeks massa tubuh sebagai faktor prognostik pada kanker payudara operabel dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak, fokus ke pada satu kelompok yang lebih homogen untuk meminimalisir bias, dan desain penelitian yang lebih baik.

3. Dari kesimpulan bahwa IMT dapat dijadikan faktor prognostik pada pasien KPD khususnya yang bermakna pada penelitian ini yaitu pada kelompok Stadium IIIa dan kelompok N1, dapat dilanjutkan penelitian apakah perubahan IMT selama pengobatan KPD dapat mempengaruhi prognosis pada KPD kelompok tersebut.
4. Kepada dokter yang menangani pasien KPD yang operabel agar memberikan edukasi khususnya pada pasien yang memiliki IMT tinggi untuk dapat mengatur pola hidup menuju IMT normal yang memiliki prognosis lebih baik.

